

[]

For citation:

Ahmadi, Effendy and Aziz, Nora (2014) Beauty in Language: An objective analysis from a rhetorical perspective. In: Reinelt, R. (ed.) (2014) The OLE at JALT 2014 Compendium compiled for OLE by Rudolf Reinelt Research Laboratory, Ehime University, Matsuyama, Japan, p. 54 – 59.

JALT 2014 – Conversations Across Borders

[]

Keindahan Peribahasa Melayu

Penyampai :

Effendy Bin Ahmadi
Sekolah Menengah Xinmin, Singapura
 Nora Binte Aziz
Sekolah Menengah St. Margaret's, Singapura

JALT 2014 – Conversations Across Borders

[]

Apakah itu keindahan?

Indah, elok, cantik, sempurna
 Contohnya,
Pemandangan yang indah
Gadis yang cantik
Rupa yang elok

[]

Konsep keindahan

Mudah digarap untuk objek konkret
 Kopi – manis, kurang manis, agak manis

- Pandangan
- Cita rasa
- Pengalaman

*Tidak ada kayu ukur yang standard bagi keindahan

[]

Apakah itu Bahasa?

- Satu sistem komunikasi yang kompleks; isyarat, gerak badan & ungkapan (Pierce & Eplin, 1999)

Ciri-ciri bahasa manusia

- Keupayaan untuk membentuk & menjana ayat-ayat
- Berdasarkan hukum-hukum Bahasa tertentu

[]

Apakah itu Bahasa?

- Digunakan untuk mengekspresikan
- Perasaan
- pemikiran yang kompleks dan abstrak
- Keinginan
- Membentuk budaya dan masyarakat

* budaya dan masyarakat Melayu akan hilang

Bahasa Melayu

- Bahasa keluarga Austronesia atau Malayo-Polynesia yang besar
- Sejarah kuasa politik yang kuat
- bahasa serantau Indonesia, Sumatra, Borneo dan Nusantara Melayu
- ❖ Bahasa Melayu mempunyai kesan politik yang paling impak dalam sejarah bahasa-bahasa Austronesia

JALT 2014 – Conversations Across Borders

Bahasa Melayu

Dua hipotesis asal usul Melayu berdasarkan data sejarah dan arkeologis

- Asia Tengah dan Nusantara

Sejarah ringkas

- | | |
|-------------------------|----------------------------------|
| • Bermula | - 682 – 1500 SM |
| • Pengaruh India | - Pallava-Kawi
- Sanskrit |
| • Kedatangan Islam | - Jawi (600 tahun) |
| • Pengaruh penjajahan | - Portugis, Belanda dan Inggeris |
| • Sistem ejaan standard | - 1972 |

Bahasa Melayu

- 159 juta penutur
- Kedudukan: bahasa kesembilan paling ditutur
- mempunyai pelbagai dialek
- Mempunyai kuasa ekonomi dan politik

Subjek Kajian Peribahasa : Bahasa yang Indah

Zaba'

- Susunan cakap yang pendek
- Telah melekat di mulut orang ramai berzaman-zaman
- Perkataan padat dan tepat
- Sedap didengar
- Penggunaan yang meluas
- Tujuan yang benar

Tujuan Kajian

- Mengkaji keindahan Bahasa dalam peribahasa Melayu melalui kehadiran skema dan trope
- Menghasilkan kaedah kajian yang bersifat objektif atau kuantitatif

Permasalahan Kajian

- Peribahasa semakin lenyap dari bibir masyarakat Melayu
- Pelajar (penutur generasi muda) kurang minat untuk menghayati keindahan peribahasa
- Tanggapan bahasa Melayu kurang nilai ekonomi
- Meminggirkkan Bahasa Melayu

[Kaedah Kajian]

- Analisis Kuantitatif
 - melihat peratusan kekerapan penggunaan skema dan trope
- Analisis Kualitatif
 - memberi pentafsiran atas dapatan analisis

JALT 2014 – Conversations Across Borders

[Instrumen Kajian: Mengkaji Keindahan Bahasa]

Bidang Ilmu Retorik (Corbett, 1971)

- disiplin yang menggunakan wacana untuk memberitahu, memujuk atau mengalihkan pendapat audiens
- Fakulti rekacipta yang mengetengahkan unsur-unsur yang dikenali sebagai Gaya Bahasa
- Menambah keberkesanan penyampaian sesebuah lisan ataupun tulisan

JALT 2014 – Conversations Across Borders

[Apakah itu gaya bahasa ?]

Gaya Bahasa

- ujaran yang di luar kelaziman (Keris Mas,1990:3)
- metode-metode penggunaan bahasa yang dipilih untuk menambahkan keberkesanan (Shaari,1993:xii)

JALT 2014 – Conversations Across Borders

[Unsur-unsur dalam gaya bahasa (Corbett, 1971)]

- i. Skema
- ii. Trope

JALT 2014 – Conversations Across Borders

[Apakah itu skema?]

Bentuk atau susunan kata (struktur) di luar kelaziman aturan tatabahasa

JALT 2014 – Conversations Across Borders

[Jenis-jenis skema : i. Skema Seimbang]

- Persamaan pada unsur struktur tatabahasa
- Contoh :
- i.i. Paralelisme - unsur yang sama
- i.ii. Isokolon - unsur dan jumlah yang sama
- i.iii. Antitesis - unsur yang sama tetapi idea yang bertentangan

Jenis-jenis skema : ii. Skema Hiperbaton

- Susunan tatabahasa di luar kelaziman

Contoh :

- ii.i. Anastrop - penyongsangan struktur tatabahasa
- ii.ii. Parentesis - unsur yang disisip hingga menjejas aturan tatabahasa

Jenis-jenis skema : iii. Skema Pengguguran

- Pengguguran unsur tatabahasa tertentu

- iii.i. Elipsis - pengguguran yang dilakukan secara sengaja tetapi tetap gramatis dan bermakna
- iii.ii. Asindeton - pengguguran kata hubung secara sengaja

Jenis-jenis skema : iv. Skema Perulangan

- Pengulangan unsur tatabahasa tertentu

Contoh :

- iv.i. Aliterasi - pengulangan konsonan dalam satu urutan
- iv.ii. Asonansi - pengulangan vokal dalam satu urutan

Apakah itu trope?

Permainan atau pengubahsuaian pada makna asal sesesuah atau serangkai perkataan

Contoh-contoh trope

Metafora : dua objek yang berlainan sifat atau sikap yang ada keserupaan dalam aspek-aspek tertentu tetapi wujud secara tersembunyi

Simile : dua objek yang berlainan sifat atau sikap tetapi ada keserupaan dalam aspek-aspek tertentu dan hal ini wujud dengan jelas.

Sinekdot : perkataan atau ungkapan yang digunakan untuk mewakili keseluruhan perkara atau idea yang hendak disampaikan.

Bahan kajian : Peribahasa Melayu

Peribahasa adalah susunan cakap yang pendek yang telah melekat di mulut orang ramai semenjak beberapa lama. Perkataan-perkataan yang digunakan amat bijak, sedap didengar dan luas dan benar tujuannya.

(Za'ba, 1965:165)

Jenis-jenis peribahasa

- 1. Bidalan (B)
- 2. Ibarat (I)
- 3. Kiasan (K)
- 4. Perbilangan (P)
- 5. Pepatah (Pp)
- 6. Perumpamaan (Pu)
- 7. Simpulan Bahasa (S)
- 8. Tamsil (T)
- 9. Ungkapan Semasa (U)

Kajian kuantitatif

Templat Jadual Kehadiran Skema Dan Trope

Jenis Peribahasa	Sk1	Sk2	Sk3	Jum Sk	Tr1	Tr2	Tr3	Jum Tr
Jumlah								
%								
% Keseluruhan								

Sk- Skema Tr - Trope

Dapatan analisis kuantitatif : Analisis Skema

Jenis Skema	Jumlah Kehadiran	%
Selimbang	78	21.74
Hiperbaton	68	17.68
Pengguguran	93	24.18
Perulangan	140	36.4
Jumlah	379	100

Dapatan analisis kuantitatif : Analisis Skema

- Kehadiran skema terbanyak : Skema Perulangan (36.4%)
- Kehadiran unsur skema terbanyak : Unsur Asonansi (Skema Perulangan) - 83 kehadiran (21.6%)
- Peribahasa dengan kehadiran unsur skema terbanyak : Pepatah - 64 kehadiran (16.6%)
- Purata kehadiran unsur skema :

4.21 unsur skema bagi setiap kuntum peribahasa

Dapatan analisis kuantitatif : Analisis Trope

Jenis Trope	Jumlah kehadiran	%
Metafora	33	25.08
Simili	21	15.96
Sinekdot	24	18.24
Metonimi	12	9.12
Antanakis	2	1.52
Ponomasia	0	0
Silepsis	0	0
Analisis	5	3.08
Peripasis	0	0
Personifikasi	13	9.72
Hiberbola	13	9.72
Lites	2	1.52
Soalan Retorik	2	1.52
Ironi	0	0
Onomatopeia	1	0.76
Oksoran	0	0
Paradoks	4	3.04
Jumlah	132	100

Dapatan analisis kuantitatif : Analisis Trope

- Kehadiran unsur trope terbanyak : Metafora - 33 kehadiran (25.08%)
- Peribahasa dengan kehadiran unsur trope terbanyak : Ibarat - 23 kehadiran (17.48%)
- Purata kehadiran unsur trope :

1.47 unsur trope bagi setiap kuntum peribahasa

Kesimpulan

Keindahan Bahasa – Satu Penjelasan Objektif

Dalam setiap katum peribahasa Melayu terkandung 4.21 unsur skema dan 1.47 unsur trope.

Kiraan ini menjelaskan nilai keindahan bahasa khususnya peribahasa Melayu. Semakin tinggi nilainya, semakin tinggi nilai keindahannya.

Kesimpulan

Keindahan Bahasa –
Satu Pendefinisan Objektif

Kehadiran unsur-unsur keindahan khususnya skema dan trope dalam serangkai kata atau sesebuah teks dan boleh dinilai secara objektif.